

ABSTRAK

Shonia Ayu Sefira. Pengaruh Ekstrak Bunga Telang (*Clitoria ternatea L.*) Terhadap Penyakit Busuk Pangkal Pada Pertumbuhan Dan Hasil Bawang Merah (*Allium cepa L.*). Dibawah Bimbingan Liberty Chaidir dan Ida Yusidah

Bawang merah merupakan komoditi hortikultura yang banyak diminati karena sering dipakai sebagai bumbu dalam berbagai masakan. Hal ini menyebabkan peningkatan permintaan bawang merah setiap tahunnya, sehingga diperlukan budidaya bawang merah dengan produktivitas tinggi untuk memenuhi permintaan tersebut. Budidaya bawang merah sering kali terbatas karena adanya serangan penyakit busuk pangkal yang menyebabkan kehilangan hasil. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian ekstrak bunga telang dan konsentrasi yang efektif dalam mengendalikan penyakit busuk pangkal pada bawang merah. Penelitian ini menggunakan rancangan acak kelompok satu faktor dengan delapan perlakuan dan tiga ulangan dengan dua unit setiap ulangan. perlakuan yang diberikan yaitu A (ekstrak bunga telang 3%), B (ekstrak bunga telang 5%), C (ekstrak bunga telang 7%), D (ekstrak bunga telang 9%), E (ekstrak bunga telang 11%), F (ekstrak bunga telang 13%), G (ekstrak bunga telang 15%), H (Kontrol). Hasil penelitian menunjukkan bahwa ekstrak bunga telang mampu mengendalikan penyakit busuk pangkal pada bawang merah dan konsentrasi ekstrak bunga telang 5% mampu memberikan hasil terbaik pada intensitas penyakit.

Kata Kunci: Bawang Merah, Ekstrak Bunga Telang, *Fusarium oxysporum* f.sp. *cepae*, Intensitas Penyakit, Busuk Pangkal

ABSTRACT

Shonia Ayu Sefira. Effects of Striped Flower Extract (*Clitoria ternatea L.*) Against base blight on the growth and yield of onions (*Allium cepa L.*). Under the Guidance of Liberty Chaidir and Ida Yusidah

Shallot is a horticultural commodity that is in great demand because it is often used as a spice in various dishes. This has led to an increase in demand for shallots every year, so it is necessary to cultivate red bottom with high productivity to meet this demand. Shallot cultivation is often limited due to root rot disease that causes yield loss. This study aims to determine the effect of giving telang flower extract and effective concentrations in controlling root rot disease in shallots. The study used a one-factor randomized group design with eight treatments and three repetitions with two units each repetition. The treatment given is A (3% butterfly pea extract), B (5% butterfly pea extract), C (7% butterfly pea extract), D (9% butterfly pea extract), E (11% butterfly pea extract), F (13% butterfly pea extract), G (15% butterfly pea extract), H (Control). The results showed that telang flower extract was able to control root rot disease in shallots and the concentration of telang flower extract 5% was able to provide the best results on disease intensity.

Keywords: Base Rot, Disease Intensity, *Fusarium oxysporum* f.sp. *cepae*, Shallots, Telang Flower Extract